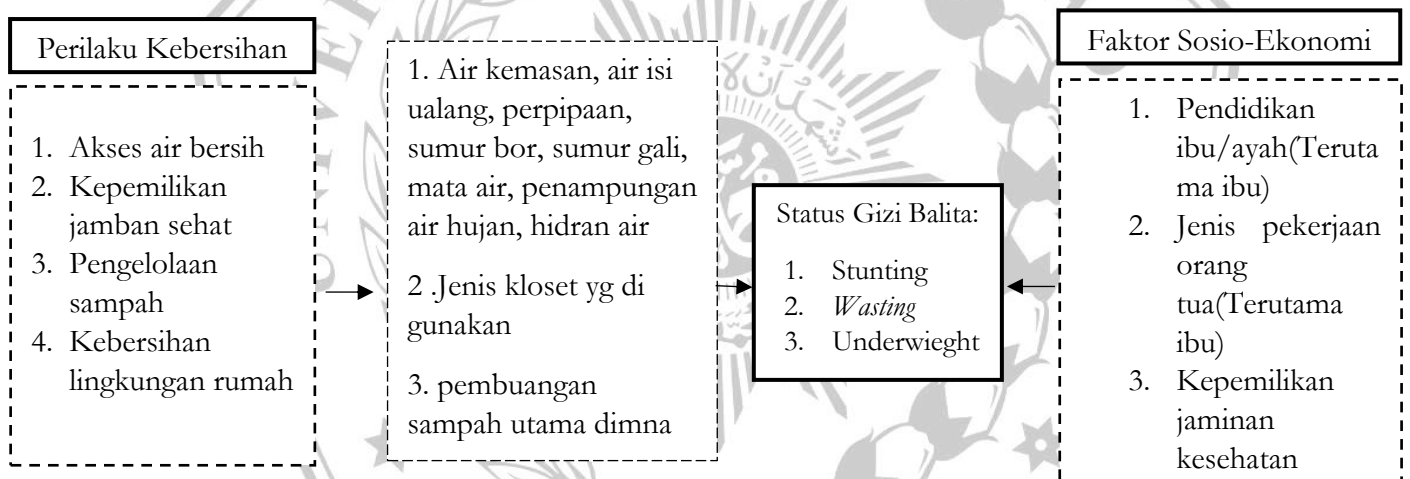


## BAB III

### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan landasan berpikir yang disusun dari fakta, observasi, dan kajian pustaka. Kerangka ini menjelaskan hubungan antar variabel secara mendalam serta memperlihatkan alur pikir peneliti melalui bagan atau paradigma penelitian, yang membantu memperjelas arah dan fokus penelitian secara sistematis (Syahputri et al., 2023).



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Pengaruh Perilaku Kebersihan dan Faktor Sosio-Ekonomi terhadap Status Gizi Balita: Studi pada Indikator *Stunting*, *Wasting*, dan *Underweight* di Indonesia

#### Keterangan :

- : Diteliti
- : Tidak di teliti
- : Berpengaruh

Kerangka konsep dalam penelitian ini disusun untuk menggambarkan hubungan antara dua faktor utama, yaitu perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta faktor sosio-ekonomi, terhadap status gizi balita yang diukur

melalui tiga indikator utama: *stunting* (kerdil), *wasting* (kurus), dan *underweight* (berat badan kurang). Perilaku kebersihan di tingkat rumah tangga meliputi kebiasaan mencuci tangan dengan sabun, penggunaan air bersih, kepemilikan jamban sehat, serta pengelolaan sampah dan limbah domestik yang layak. Perilaku yang tidak higienis berpotensi meningkatkan risiko balita terpapar penyakit infeksi, seperti diare dan infeksi cacingan, yang dapat mengganggu proses penyerapan zat gizi dalam tubuh. Akumulasi gangguan ini, apabila tidak ditangani dengan tepat, dapat menyebabkan terjadinya gangguan pertumbuhan pada anak, termasuk malnutrisi kronis maupun akut.

Di sisi lain, faktor sosio-ekonomi yang mencakup tingkat pendapatan keluarga, tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan, kepemilikan jaminan kesehatan, serta akses terhadap layanan kesehatan berkontribusi secara tidak langsung terhadap status gizi balita. Faktor-faktor ini memengaruhi pola pengasuhan anak, kemampuan keluarga dalam menyediakan makanan bergizi, serta aksesibilitas terhadap fasilitas kesehatan yang mendukung tumbuh kembang optimal. Dengan demikian, kerangka konsep ini mengilustrasikan bahwa baik perilaku kebersihan maupun faktor sosio-ekonomi dapat memberikan dampak secara independen maupun simultan terhadap status gizi balita. Pemahaman yang komprehensif terhadap interaksi kedua variabel ini sangat penting dalam merancang strategi intervensi berbasis kebijakan yang terarah dan efektif guna menurunkan prevalensi malnutrisi anak di Indonesia.

### 3.2 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

### 3.2.1 Hipotesis Umum

Terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku kebersihan dan faktor sosio-ekonomi terhadap status gizi balita di Indonesia.

### 3.2.2 Hipotesis Parsial

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku kebersihan terhadap status gizi balita.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor sosio-ekonomi terhadap status gizi balita.

